

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem transportasi perkotaan yang dapat berfungsi dengan baik merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan wilayah perkotaan yang efisien. Perkembangan perkotaan yang sangat pesat yang diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat pula tentu akan menyebabkan berbagai masalah dalam bidang transportasi yang harus segera diatasi dan juga dapat menimbulkan tuntutan untuk menambah kualitas dan kuantitas sistem transportasi.

Angkutan umum jalan raya tentu tidak terlepas dengan keberadaan terminal angkutan umum. Terminal angkutan umum adalah sebuah prasarana transportasi jalan yang merupakan tempat penyediaan fasilitas masuk dan keluarnya angkutan umum, tempat pemindahan arus penumpang dari suatu modus angkutan umum ke modus angkutan yang lainnya untuk kemudahan dan efisiensi pergerakan.

Prasarana transportasi yang dijabarkan dalam bentuk jaringan transportasi dan simpul transportasi merupakan sub sistem yang saling berinteraksi dan bekerja secara sinergis dalam menunjang aktivitas transportasi, pada transportasi darat khususnya transportasi jalan, maka simpul transportasi jalan lebih dikenal dengan sebutan terminal yang dalam kenyataannya ada 2 (dua) jenis pelayanan terminal, berupa terminal barang dan penumpang.

Terminal adalah salah satu bagian dari jaringan pelayanan transportasi yang merupakan simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan. Keberadaan terminal sangat vital dalam penyelenggaraan angkutan umum, karena disitu adalah tempat bertemunya antara penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat awal dan akhirnya perjalanan angkutan umum, tempat pengendali, pengawas, pengatur dan pengoprasian lalu lintas serta tempat istirahat bagi awak kendaraan angkutan umum.

Unjuk kerja pelayanan terminal akan berpengaruh pada kapasitas jaringan pelayanan angkutan umum. Menurunnya kinerja terminal secara signifikan akan dapat menurunkan kinerja pelayanan angkutan umum. Oleh sebab itu dari sudut pandang transportasi, penyelenggaraan terminal harus disusun sedemikian rupa sehingga mampu mengoptimalkan fungsi-fungsi yang ada didalam terminal guna meningkatkan pelayanan jaringan angkutan umum.

Perkembangan pembangunan di wilayah Bangka Tengah yang semakin pesat akan mendorong perkembangan pertumbuhan penduduk, perdagangan, beserta pariwisata yang telah membawa pengaruh yang sangat pesat terhadap peningkatan mobilitas atau pergerakan yang ada didaerah tersebut. Pertumbuhan penduduk yang disertai dengan pertumbuhan kendaraan yang sangat pesat juga menyebabkan timbulnya tuntutan besar akan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi di Kota Koba. Koba yang merupakan pusat aktivitas pergerakan masyarakat di Kabupaten Bangka tengah seperti perkantoran, sekolah, apotik, rumah sakit, pasar, terminal, bandara, pelabuhan dan fasilitas-fasilitas umum lainnya. Peran Kota Koba sebagai ibukota Kabupaten Bangka Tengah sebagai pusat otonomi di wilayah tersebut menuntut kesiapan Kota Koba untuk menampung segala aktivitas yang berlangsung didalamnya. Letak Kota Koba cukup strategis, karena berada pada pergerakan jalan utama dimana setiap pergerakan transportasi akan melewati jalan koba. Sistem transportasi yang ada di wilayah Kota Koba sendiri terdiri dari: sistem transportasi darat, laut dan udara. Keberadaan sistem transportasi tersebut pada hakekatnya hanya untuk mengoptimalkan pergerakan barang, orang dan jasa.

Di kota Koba sendiri terdapat sebuah terminal tepatnya berada di depan tempat pemakaman umum (TPU) Koba yang berada di jalan Depati Amir yang berjarak \pm 100 meter dari jalan utama. Keberadaan terminal yang telah dibangun oleh pemerintah di kota Koba sendiri tidak terlihat digunakan dengan baik sama sekali, bahkan tidak ada aktivitas pergerakan angkutan umum yang terlihat di dalam terminal. Padahal perjalanan yang cukup jauh dan memakan waktu yang cukup lama untuk mencapai tujuan sangat diperlukan, karena keberadaan terminal

sebagai tempat pemberhentian dan peristirahatan sangat diharapkan bagi pengemudi maupun penumpang angkutan umum untuk beristirahat. Keberadaan terminal angkutan umum di kota Koba tidak begitu terlihat di manfaatkan, hal ini disebabkan karena kebanyakan kendaraan angkutan umum dan penumpang yang berhenti dan menunggu di luar terminal seperti berhenti dan menunggu di dekat bundaran Kota koba. Tidak difungsikannya secara optimal terminal ini oleh penumpang maupun pengemudi sebagai tempat peristirahatan ataupun tempat pemberhentian dan bongkar muat barang, orang dan jasa menyebabkan terminal ini beralih fungsi bagi warga sekitar untuk membuka toko, rumah makan dan bahkan rumah tinggal yang terdapat didalam terminal. Berdasarkan opini masyarakat, tidak dimanfaatkannya terminal angkutan umum ini dipengaruhi oleh tempat, keamanan, kenyamanan, ketertiban dan efektifitas pelayanan terminal tersebut, sehingga menimbulkan adanya terminal bayangan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan guna mengkaji fungsi terminal secara mendalam agar bisa menjadi dasar perencanaan untuk pembangunan terminal angkutan umum yang baru di Kota Koba supaya tidak terjadi penyalahgunaan prasarana transportasi yang berada di terminal angkutan umum Kota Koba.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam studi kinerja terminal angkutan umum di Kota Koba ini ialah:

1. Apa yang menjadi penyebab tidak berfungsinya terminal angkutan umum di Kota Koba?
2. Bagaimana kondisi ketersediaan fasilitas terminal tersebut berdasarkan standar pelayanan terminal?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, lingkup batasan masalah yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kota Koba khususnya di terminal Koba Kabupaten Bangka Tengah.

2. Penelitian dilakukan dengan survei langsung terhadap lokasi pengamatan di terminal Koba.
3. Hasil survei tersebut diolah dengan perhitungan menggunakan *software microsoft excel 2007*.
4. Pada penelitian ini untuk metode pengolahan data digunakan metode pembobotan dan garis kontinum.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan studi ini adalah:

1. Mengkaji penyebab tidak berfungsinya terminal angkutan umum di Kota Koba.
2. Menganalisis kondisi ketersediaan fasilitas terminal tersebut berdasarkan standar pelayanan terminal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab terminal angkutan umum di Kota Koba tidak dimanfaatkan sama sekali oleh penumpang maupun pengemudi kendaraan umum. Oleh sebab itu, dari penelitian ini dapat diketahui apa yang menjadi penyebab tidak berfungsinya/dimanfaatkan terminal angkutan umum di Kota Koba.

1.6 Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan penulis dari beberapa referensi maupun skripsi yang ada di Universitas Bangka Belitung, untuk skripsi dengan judul Evaluasi Penyebab Tidak Berfungsinya Terminal Angkutan Umum di Kota Koba Kabupaten Bangka Tengah belum pernah dilakukan penelitian, akan tetapi untuk studi kasus terminal yang lain sudah pernah dilakukan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, metode ataupun cara yang dipakai dapat berupa ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis berdasarkan literatur yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi atau sampel, teknik pengumpulan data beserta kerangka pikir.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan inti dari pemecahan masalah yang akan menyajikan analisis data-data dan memberikan gambaran mengenai kondisi eksisting dari permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran-saran yang berhubungan dengan analisis yang telah di lakukan.